

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mempunyai anak ialah tanggung jawab besar yang mencakup pemenuhan kebutuhan fisik, emosional, dan sosial. Anak yang baru lahir sangatlah bergantung kepada orang tua maupun lingkungan sekitarnya untuk memperoleh perlindungan serta pengasuhan yang layak. Ketidakmampuan atau ketidaksiapan orang tua dalam menjalankan tanggung jawab tersebut dapat berujung pada praktik pembuangan bayi, yang tidak hanya mencerminkan permasalahan sosial, tetapi juga merupakan bentuk pelanggaran terhadap hak dasar anak. Fenomena ini berdampak langsung pada keselamatan dan kesejahteraan bayi, sekaligus menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem dukungan sosial dan pendidikan kesehatan reproduksi di masyarakat.

Dari data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, di tahun 2024 terdapat lebih dari 200 kasus pembuangan bayi di berbagai wilayah Indonesia. Sebagian besar kasus melibatkan perempuan muda dengan kehamilan tidak diinginkan, yang dipengaruhi oleh faktor seperti tekanan sosial, stigma masyarakat, serta rendahnya pemahaman mengenai kesehatan reproduksi [1]. Tren ini masih berlanjut, sebagaimana terlihat pada kasus tahun 2025 di Banjarbaru, Kalimantan Selatan, di mana sepasang remaja membuang bayi hasil hubungan di luar nikah hingga menyebabkan bayi tersebut meninggal dunia. Kasus-kasus tersebut menegaskan bahwa

pembuangan bayi merupakan persoalan serius yang memerlukan perhatian berkelanjutan dari berbagai pihak [2].

Di era digital, media sosial seperti X merupakan ruang publik untuk masyarakat untuk mengekspresikan opini, emosi, serta sikap terhadap berbagai isu sosial, termasuk kasus pembuangan bayi. Beragam unggahan dan komentar yang muncul mencerminkan respons masyarakat yang beragam, mulai dari kecaman keras terhadap tindakan pembuangan bayi hingga ungkapan empati, kepedulian, serta refleksi sosial terhadap faktor-faktor yang melatarbelakangi peristiwa tersebut.

Dalam konteks penelitian ini, penting untuk ditegaskan bahwa analisis sentimen tidak bertujuan menilai benar atau salahnya suatu tindakan kriminal, melainkan mengidentifikasi kecenderungan ekspresi emosional masyarakat terhadap peristiwa yang terjadi. Dengan begitu, sentimen positif pada riset ini didefinisikan sebagai ekspresi empati, dukungan moral, atau apresiasi terhadap korban maupun institusi terkait (misalnya aparat penegak hukum atau pihak yang menyelamatkan korban). Sentimen positif tidak dimaknai sebagai bentuk pembenaran atau dukungan terhadap tindakan pembuangan bayi.

Sebaliknya, sentimen negatif didefinisikan sebagai ekspresi kecaman, kemarahan, penolakan, atau kritik terhadap pelaku maupun sistem sosial yang dianggap berkontribusi terhadap terjadinya kasus tersebut. Dengan demikian, klasifikasi sentimen dalam penelitian ini berfokus pada bentuk ekspresi emosional masyarakat, bukan pada pembenaran terhadap tindakan kejahatan.

Dalam penelitian ini, metode Naive Bayes dipergunakan dalam mengklasifikasi sentimen komentar masyarakat dalam 2 kategori tersebut. Dengan analisis ini, diharap adanya penggambaran terkait bagaimana masyarakat mengekspresikan respons emosionalnya pada kasus pembuangan bayi di media sosial X, khususnya ditinjau dari aspek kemanusiaan dan ekonomi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijabarkan, selanjutnya rumusan masalah dalam riset ini yakni bagaimana distribusi sentimen positif dan negatif masyarakat pada kasus pembuangan bayi di media sosial X berdasarkan aspek kemanusiaan dan aspek ekonomi memakai metode *Naive Bayes*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu guna memahami distribusi sentimen positif dan negatif masyarakat terhadap kasus pembuangan bayi di media sosial X berdasarkan aspek kemanusiaan dan aspek ekonomi menggunakan metode *Naive Bayes*.

1.4 Batasan Masalah

Batasan penelitian penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini hanya memakai platform X sebagai tempat untuk mengambil data opini terkait kata kunci yang akan di cari.

2. Kata kunci pencarian dibatasi pada istilah “penemuan bayi”, “pembuangan bayi”, dan ”bayi dibuang”.
3. Pengambilan data dilakukan dengan rentang waktu mulai 1 Januari 2025 hingga 31 Oktober 2025.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharap mampu memperbanyak literatur terkait analisis sentimen pada isu sosial yang bersifat sensitif di Indonesia, khususnya kasus pembuangan bayi, serta memperluas penerapan *Naive Bayes* dengan pelebelan sentimen berbasis kamus *lexicon* dalam konteks kebijakan publik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini disusun seperti berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat uraian terkait latar belakang permasalahan yang merupakan landasan dilaksanakannya penelitian, rumusan masalah yang ingin dijawab, batasan masalah yang digunakan dalam memperjelas cakupan penelitian, tujuan serta manfaat penelitian, hingga sistematika penulisan yang menjabarkan susunan isi laporan secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat beragam teori yang menunjang penelitian, hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait, serta konsep-konsep dasar yang menjadi landasan dalam analisis. Melalui bab ini, diharapkan pembaca dapat

memahami konteks ilmiah yang melatarbelakangi penelitian terkait analisis sentimen pada kasus pembuangan bayi di media sosial X memakai metode *Naive Bayes*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tahapan dan teknik yang dipergunakan pada penelitian, dimulai dengan pengumpulan data, proses *preprocessing*, pelabelan data dengan kamus *lexicon InSet*, hingga implementasi algoritma *Naive Bayes* bagi klasifikasi sentimen. Selain itu, dijelaskan juga langkah-langkah pengujian model maupun evaluasi hasil memakai matriks akurasi, presisi, *Recall*, dan *f1-score*, serta jadwal penyelenggaraan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan hasil pengolahan data yang diperoleh melalui implementasi algoritma *Naive Bayes* pada dataset yang dikumpulkan melalui media sosial X (Twitter). Pada bagian ini dianalisis performa algoritma dalam mengklasifikasi sentimen menjadi positif, negatif, dan netral terkait kasus pembuangan bayi. Selanjutnya, hasil klasifikasi sentimen ini diinterpretasikan untuk memahami kecenderungan reaksi publik.

BAB V PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan dari hasil riset yang sudah diselenggarakan serta saran bagi pengembangan penelitian di masa depan. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijabarkan dalam bab sebelumnya.